



## Pelatihan Mempergunakan Aplikasi Si Apik Berbasis Android Pada UMKM Kuliner Bakso Malang

Siswanto<sup>1</sup>, Grace Gata<sup>2</sup>, Yani Prabowo<sup>3</sup>, Yuliazmi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

<sup>3</sup>Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

<sup>1</sup>[siswanto@budiluhur.ac.id](mailto:siswanto@budiluhur.ac.id), <sup>2</sup>[grace.gata@budiluhur.ac.id](mailto:grace.gata@budiluhur.ac.id), <sup>3</sup>[yani.prabowo@budiluhur.ac.id](mailto:yani.prabowo@budiluhur.ac.id),

<sup>5</sup>[yuliazmi@budiluhur.ac.id](mailto:yuliazmi@budiluhur.ac.id)

### Abstract

UMKM Malang Bakso Culinary Culinary have so far been aware of recording low financial transactions, recording financial transactions is considered difficult, small or simple business scale and mixed finance, causing UMKM to not know the financial condition of their business, Banks have difficulty analyzing the ability of UMKM, often inaccurate credit analysis, takes time and cost. Community service is carried out on micro small and medium businesses, namely poor meatball small businesses located in the Gang Masjid area, Petukangan Utara, South Jakarta. The activity carried out is training in recording financial information which is a difficult thing for small businesses to compile transactions made up to make financial reports that can be used as a reference to get credit from the government. In this case the SI APIK android-based application provides convenience in financial management by small and medium businesses. This activity is divided into 3 (three) stages of implementation, namely preparation, implementation and evaluation. The culmination of this community service is the training that held on November 23, 2019 at the Masjid Alley, Petukangan Utara, South Jakarta. In the UAT test, a questionnaire with a scale Likert scale of 5 was used. As a result, the respondents agreed (above 70.9%) that overall the training on recording financial information using SI APIK android based application could help the owners and employees of UMKM Bakso Malang.

Keywords: Training, Android, UMKM, SI APIK, UAT

### Abstrak

UMKM Kuliner Bakso Malang selama ini kesadaran mencatat transaksi keuangan rendah, pencatatan transaksi keuangan dianggap sulit, Skala usaha kecil atau sederhana dan keuangan bercampur, sehingga menyebabkan UMKM tidak mengetahui kondisi finansial usahanya, Bank sulit menganalisa kemampuan UMKM, seringkali analisa kredit tidak akurat, butuh waktu dan biaya. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah yaitu usaha kecil bakso malang yang terletak di daerah Gang Masjid, Petukangan Utara Jakarta Selatan. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pencatatan informasi keuangan yang merupakan suatu hal yang sulit dilakukan bagi usaha kecil untuk menyusun transaksi yang dilakukan sampai dengan membuat laporan keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk mendapatkan kredit dari pemerintah. Dalam hal ini aplikasi SI APIK berbasis android memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan usaha kecil dan menengah. Kegiatan ini terbagi dalam 3 (tiga) tahapan pelaksanaan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun puncak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada pelatihan yang dilaksanakan pada 23 November 2019 yang bertempat di Gang Masjid, Petukangan Utara, Jakarta Selatan. Pada pengujian UAT, telah digunakan kuesioner dengan *likert scale* skala 5. Hasilnya, para responden setuju (di atas 70.9%) bahwa secara keseluruhan pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi SI APIK berbasis android dapat membantu pemilik dan karyawan UMKM Bakso Malang.

Kata kunci: Pelatihan, Android, UMKM, SI APIK, UAT

© 2020 Jurnal JAMTEKNO

## 1. Pendahuluan

Bakso malang merupakan makanan kuliner yang berasal dari Jawa Timur mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan makanan bakso pada umumnya. Dalam penjualan rutin yang dilakukan oleh bakso malang di gang masjid ini dapat dibbilang sangat lumayan. Bapak Mustajab merupakan pemilik dari kuliner bakso malang telah melakukan usaha ini sudah berjalan 5 tahun. Dengan kondisi usaha terletak di pinggir jalan dan sepanjang jalan belum ada usaha yang sama, maka pendapatan dari usaha ini sangatlah stabil. Dengan banyaknya pelanggan yang langsung datang membutuhkan pencatatan dan pengelolaan keuangan agar dapat lebih teratur dan dapat dengan cepat didata, sehingga pemilik dapat menentukan kemungkinan penambahan stok ataupun unit usaha lain.

UMKM Kuliner Bakso Malang selama ini kesadaran mencatat transaksi keuangan rendah, pencatatan transaksi keuangan dianggap sulit, Skala usaha kecil atau sederhana dan keuangan bercampur, sehingga menyebabkan UMKM tidak mengetahui kondisi finansial usahanya, Bank sulit menganalisa kemampuan UMKM, seringkali analisa kredit tidak akurat, butuh waktu dan biaya. Sudah bukan rahasia, jika pelaku UMKM memiliki keterbatasan kemampuan dalam mengelola laporan keuangan. Dikarenakan faktor situasi dan kondisi yang kurang memungkinkan agar fokus dalam pencatatan transaksi sehingga menjawab masalah itu mempergunakan aplikasi yang memudahkan pengusaha dalam menyusun laporan keuangan, bernama Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan (SI APIK). Kelebihan yang didapat para pedagang kecil menengah mempergunakan aplikasi ini dengan maksud mempermudah Bank Indonesia dalam menganalisa usaha apakah layak diberikan pinjaman berdasarkan pencatatan yang ada dalam aplikasi ini.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar peserta mengetahui target pemasaran yang akan dituju, sehingga penggunaan SI APIK sebagai aplikasi sistem informasi keuangan menjadi lebih tepat guna.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dalam upaya meningkatkan kapasitas UMKM, Bank Indonesia terus mendorong peningkatan akses pembiayaan kepada UMKM melalui 3 kebijakan, yaitu kebijakan Rasio Kredit UMKM Minimum oleh perbankan, Peningkatan Kapasitas SDM Perbankan dan UMKM, dan Pengembangan Infrastruktur Keuangan Pendukung.

Perihal rasio kredit UMKM, Bank Indonesia telah menetapkan agar perbankan dapat menyalurkan kredit UMKM secara bertahap minimum sebesar 5% pada tahun 2015, 10% pada tahun 2016, 15% pada tahun 2017, dan 20% pada tahun 2018. Bank Indonesia

mencatat sampai Triwulan III-2018, rasio kredit UMKM mencapai 20,25% dari total pembiayaan perbankan. Terkait dengan peningkatan kapasitas SDM Perbankan dan UMKM, dan pengembangan Infrastruktur Keuangan Pendukung, Bank Indonesia juga memberikan bantuan teknis kepada pelaku UMKM, salah satunya terkait pencatatan transaksi keuangan. Hal ini sangat penting mengingat catatan transaksi keuangan menjadi salah satu syarat mendapatkan pembiayaan dari perbankan. Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun pedoman pencatatan dan laporan keuangan bagi usaha mikro dan kecil, yang diwujudkan dalam bentuk Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) bagi Usaha Mikro dan Kecil [1].

SI APIK merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan sederhana, sistematis, dan terstandar bagi UMKM yang dapat diunduh melalui *smartphone* (Android dan iPhone *Operating System*) serta melalui *Personal Computer* (PC). Aplikasi ini dikembangkan oleh BI untuk membantu UMKM dalam mengatasi kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan sekaligus membuat laporan keuangan yang memenuhi kaidah akuntansi. SI APIK memiliki fitur andalan dimana aplikasi tersebut telah mengacu kepada standar khusus UMKM yang disusun oleh BI bersama IAI dan pengguna dapat menggunakan tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (Debit/Kredit) [2].

*User Acceptance Test* (UAT) adalah suatu proses pengujian yang dilakukan oleh pengguna dengan hasil output sebuah dokumen hasil uji yang dapat dijadikan bukti bahwa *software* sudah diterima dan sudah memenuhi kebutuhan yang diminta. UAT tidak jauh beda dengan kuesioner pada tahap awal pembuatan aplikasi [3].

*User acceptance testing* (UAT) merupakan pengujian yang ditujukan di luar sistem yaitu *user*. Tujuan dari *user acceptance testing* adalah untuk mengetahui kelayakan dari perangkat lunak [4].

Pada penelitian sebelumnya, UAT dilakukan dengan metode *survey* yaitu dengan menyebar kuesioner kepada pengguna (petugas TPHD) yang sebelumnya sudah diberikan tutorial penggunaan sistem layanan haji. Model kuesioner menggunakan *likert scale* dengan skala 5 yaitu *strongly agree; agree; neutral/undecided; disagree; strongly disagree*. UAT digunakan untuk menjawab permasalahan perangkat lunak seputar *system metric; usability; satisfaction* dan beberapa *setting* pada masing – masing fungsi/fitur [5].

Pencatatan keuangan adalah proses di mana perusahaan mencatat dengan rinci segala transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan yang dapat berpengaruh pada

perubahan harta, hutang, modal, pendapatan serta beban [6].

Pada penelitian sebelumnya, UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal menghadapi kendala dalam penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai standar, tidak mengetahui berapa keuntungan murni yang didapatkan, kurang pemahannya pengetahuan dasar pencatatan keuangan, kurang pemahannya pengetahuan aplikasi keuangan berbasis android, dan kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan [7].

Bank Indonesia telah mengupayakan sebuah Aplikasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil berbasis Android. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) yang baru saja di keluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia [8].

Hasil penelitian penerapan Si Apik dapat membantu memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan serta dapat membenahi kelemahan sistem yang lama. Aplikasi Si Apik membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi serta membuat pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku [9].

Pada penelitian sebelumnya, aplikasi ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM). Sehubungan dengan hal tersebut dilakukan pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penggunaan SiApik kepada pengelola UMKM di Kelurahan Cibeuati Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan pembinaan ini akan menggunakan metode *focus group discussion, on site training* maupun *out site training*. Melalui pelatihan dan pendampingan ini diharapkan terdapat peningkatan pemahaman pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SI APIK) berbasis Android.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam dunia kerja. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktek [11].

Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi : ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan.

Secara rinci metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peserta pertama kali diperkenalkan berbagai macam manfaat menggunakan SI APIK sebagai alat untuk penjualan produk industri kreatif kepada masyarakat antara lain : produk lebih cepat terjual, informasi lebih cepat dan melalui handphone,

*download* lebih cepat, memperoleh inovasi produk dan jangkauan luas serta mudah diakses.

2. Peserta dapat mengetahui persepsi yang diinginkan oleh para pengguna *m-mobile* sehingga dapat memaksimalkan pemasaran produk, agar dapat cepat terjual.
3. Peserta mengetahui target pemasaran yang akan dituju, sehingga penggunaan SI APIK sebagai aplikasi sistem informasi keuangan menjadi lebih tepat guna.
4. Sebelum dan sesudah praktek penjelasan materi, kemudian peserta diberikan latihan dari materi praktikum sebagai pembelajaran praktek.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dari kegiatan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tatap muka dan praktek pelatihan instalasi listrik domestik berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh alat pendukung berupa *handphone* berbasis android dapat menginstal dan dipergunakan dengan baik sesuai peruntukannya.

Pelaksanaan pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK pada usaha mikro kecil dan menengah ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta yang merupakan pelaku dari usaha. Dokumentasi penyampaian materi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena:

1. Menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta dalam menggunakan aplikasi keuangan.
2. Menambah keterampilan yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam melakukan pencatatan keuangan yang sederhana dan praktis dengan mempergunakan HP dalam transaksi sehari-hari.
3. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari:
  4. Adanya kesungguhan peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang diselenggarakan.
  5. Aktifnya para peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk setiap tahapan yang tidak dimengerti.
  6. Keinginan peserta untuk mengembangkan keterampilan yang lain dalam pengetahuan akuntansi dasar dan penerapannya dalam aplikasi.
  7. Dukungan dari pemilik usaha yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Dokumentasi Aktifitas peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Aktivitas Peserta Pelatihan

Pengujian UAT melibatkan 25 responden pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Bakso Malang. Para responden menjawab kuesioner setelah pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK diberikan kepada pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Bakso Malang. Pada tabel 1 mempresentasikan daftar pertanyaan survei kuesioner yang terdiri dari 4 bagian: *setting* fungsi; pkm materi *metric*; *user satisfaction*; dan *usability*.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Survei Kuesioner

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah Tampilan SI APIK menarik?
2.	Apakah Menu-menu SI APIK ini mudah dipahami?
3.	Apakah Materi Pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?
4.	Apakah ada contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini?
5.	Apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?
6.	Apakah SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan?

7. Apakah Fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik?
8. Apakah keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan?

Pertanyaan 1 dan 2 merupakan fokus *setting* fungsi yang meliputi pertanyaan apakah tampilan SI APIK menarik dan apakah menu-menu SI APIK ini mudah dipahami bagi pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Bakso Malang.

Pertanyaan 3 sampai dengan 5 merupakan fokus PKM materi *metric* yang meliputi pertanyaan apakah materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami, apakah ada contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini dan apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami bagi pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Bakso Malang.

Pertanyaan 6 merupakan fokus *user satisfaction* yang meliputi pertanyaan apakah SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan bagi pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Bakso Malang.

Pertanyaan 7 dan 8 merupakan fokus *usability* yang meliputi pertanyaan apakah Fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik dan Apakah keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan bagi pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Bakso Malang.

Aplikasi pembelajaran yang akan diimplementasikan untuk mengetahui tanggapan responden (*user*), maka dilakukan pengujian dengan memberikan 8 pertanyaan kepada 25 responden di mana jawaban dari pertanyaan tersebut terdiri dari tingkatan yang dapat dipilih, seperti Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Pilihan Jawaban UAT

Pilihan	Keterangan Jawaban UAT
A	<b>Sangat:</b> Mudah/Bagus/Sesuai/Jelas/Menarik/Paham/Setuju
B	Mudah/Bagus/Sesuai/Jelas/Menarik/Paham/Setuju
C	<b>Netral</b>
D	<b>Cukup:</b> Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/Tidak Menarik/Tidak Paham/Tidak Setuju
E	<b>Sangat:</b> Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/Tidak Menarik/Tidak Paham/Tidak Setuju

Tabel Bobot Nilai Jawaban UAT dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Tabel Bobot Nilai Jawaban UAT

Jawaban UAT	Bobot
A <b>Sangat</b> : Mudah/Bagus/Sesuai/Jelas/Menarik/Paham	5
B <b>Sudah</b> /Bagus/Sesuai/Jelas/Menarik/Paham	4
C <b>Netral</b>	3
D <b>Cukup</b> : Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/Tidak Menarik/Tidak Paham/Tidak Setuju	2
E <b>Sangat</b> : Sulit/Jelek/Tidak Sesuai/Tidak Jelas/Tidak Menarik/Tidak Paham/Tidak Setuju	1

Tabel 4 merupakan hasil UAT yang melibatkan pemilik dan karyawan usaha mikro kecil dan menengah Bakso Malang dalam mengevaluasi pelatihan pencatatan informasi keuangan menggunakan aplikasi berbasis android SI APIK. Sebanyak 25 responden melakukan evaluasi dalam pengisian kuesioner. Diperoleh hasil kuesioner dalam bentuk *likert scale* yang akan dianalisis.

Tabel 5 merupakan hasil perkalian masing-masing jawaban UAT dikalikan dengan masing-masing bobot nilai jawaban UAT

Tabel 4. Hasil UAT

Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
	A	B	C	D	E
<b>Setting Fungsi</b>					
Apakah Tampilan SI APIK menarik?	10	7	5	3	0
Apakah Menu-menu SI APIK ini mudah dipahami?	5	11	6	2	1
<b>PKM Materi Metric</b>					
Apakah Materi Pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?	7	13	4	1	0
Apakah ada contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini?	8	10	5	2	0
Apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini	15	9	1	0	0

User Satisfaction	A	B	C	D	E
	Apakah SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan?	13	5	6	1
<b>Usability</b>					
Apakah Fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik?	17	3	5	0	0
Apakah keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan?	14	8	3	0	0

Tabel 5. Hasil UAT x Bobot Nilai

Pertanyaan	Pilihan Jawaban					Jumlah
	A	B	C	D	E	
<b>Setting Fungsi</b>						
Apakah Tampilan SI APIK menarik?	50	28	15	6	0	99
Apakah Menu-menu SI APIK ini mudah dipahami?	25	44	18	4	1	92
<b>PKM Materi Metric</b>						
Apakah Materi Pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?	35	52	12	2	0	101
Apakah ada contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini?	40	40	15	4	0	99
Apakah penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami?	75	36	3	0	0	114
<b>User Satisfaction</b>						
Apakah SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan?	65	20	18	2	0	105
<b>Usability</b>						

Apakah Fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik?	85	12	15	0	0	112
Apakah keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan?	70	32	9	0	0	111

1. Analisa pertanyaan pertama  
 Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan pertama adalah 99. Nilai rata-ratanya adalah  $99/25 = 3.96$ . Prosentase nilainya adalah  $3.96/5 \times 100\% = 79.2\%$ .
2. Analisa pertanyaan kedua  
 Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan kedua adalah 92. Nilai rata-ratanya adalah  $92/25 = 3.68$ . Prosentase nilainya adalah  $3.68/5 \times 100\% = 73.6\%$ .
3. Analisa pertanyaan ketiga  
 Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan ketiga adalah 101. Nilai rata-ratanya adalah  $101/25 = 4.04$ . Prosentase nilainya adalah  $4.04/5 \times 100\% = 80.8\%$ .
4. Analisa pertanyaan keempat  
 Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan keempat adalah 99. Nilai rata-ratanya adalah  $99/25 = 3.96$ . Prosentase nilainya adalah  $3.96/5 \times 100\% = 79.2\%$ .
5. Analisa pertanyaan kelima  
 Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan kelima adalah 114. Nilai rata-ratanya adalah  $114/25 = 4.56$ . Prosentase nilainya adalah  $4.56/5 \times 100\% = 91.2\%$ .
6. Analisa pertanyaan keenam  
 Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan keenam adalah 105. Nilai rata-ratanya adalah  $105/25 = 4.2$ . Prosentase nilainya adalah  $4.2/5 \times 100\% = 84\%$ .
7. Analisa pertanyaan ketujuh  
 Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan ketujuh adalah 112. Nilai rata-ratanya adalah  $112/25 = 4.48$ . Prosentase nilainya adalah  $4.48/5 \times 100\% = 89.6\%$ .
8. Analisa pertanyaan kedelapan  
 Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 25 responden untuk pertanyaan kedelapan adalah 111. Nilai rata-ratanya adalah  $111/25 = 4.44$ . Prosentase nilainya adalah  $4.44/5 \times 100\% = 88.8\%$ .

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa prosentase dari **setting fungsi sebesar 76.4% setuju** aplikasi

berbasis android SI APIK tersebut mempunyai tampilan yang menarik, menu-menu SI APIK ini mudah dipahami, dan prosentase dari **PKM materi metric sebesar 83.73% setuju** isi atau materi pelatihan SI APIK ini mudah dimengerti dan dipahami, adanya contoh-contoh kasus perhitungan yang membantu memahami SI APIK ini, penyampaian instruktur dalam memberikan materi pelatihan SI APIK ini mudah dipahami, serta prosentase dari **User Satisfaction sebesar 84% setuju** SI APIK dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat laporan keuangan, dan prosentase dari **Usability sebesar 89.2% setuju** fitur-fitur SI APIK ini sudah cukup baik dan keluaran dari SI APIK sudah sesuai kebutuhan saudara dalam pencatatan transaksi keuangan. Hasilnya, **para responden setuju (di atas 70.9%)** bahwa secara keseluruhan pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK dapat membantu pemilik dan karyawan UMKM Bakso Malang.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan ini adalah peserta remaja dapat mengetahui lebih banyak mengenai aplikasi keuangan beserta pengelolaannya, kegiatan pelatihan semacam ini membawa dampak baik dalam upaya peningkatan penetrasi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi UMKM, hal ini nampak dari respon positif yang diberikan oleh mereka sepanjang mengikuti kegiatan pelatihan, dari pengamatan sepanjang praktikum, dapat terlihat bahwa pemahaman peserta terhadap materi sudah baik dan peserta mampu menerapkan materi dalam latihan yang diberikan. Hasilnya, para responden setuju (di atas 70.9%) bahwa secara keseluruhan pelatihan pencatatan informasi keuangan mempergunakan aplikasi berbasis android SI APIK dapat membantu pemilik dan karyawan UMKM Bakso Malang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diajukan untuk perbaikan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, antara lain, Penyelenggaraan Pelatihan ini harus dilakukan secara lebih intensif lagi. Artinya tahapan pelatihan tidak cukup hanya sekali dilakukan. Perlu adanya pelatihan tahapan berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetil.

#### Daftar Rujukan

- [1] BI. Juli 2017. "Pencatatan Transaksi Keuangan SI" Tersedia di laman: [http://psp.pertanian.go.id/assets/file/2017/Pelatihan%20\\_SIAPIK\\_Pesantren\\_publish\\_reduce.pdf](http://psp.pertanian.go.id/assets/file/2017/Pelatihan%20_SIAPIK_Pesantren_publish_reduce.pdf). Diakses tanggal 10 Oktober 2019.
- [2] BI. Desember 2016. Tutorial Penggunaan SI APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Tersedia di laman: <https://www.youtube.com/watch?v=F1cBQxPs6Y> diakses tanggal 10 Oktober 2019.

- [3] Endang C. P., 2017. Pengujian UAT (*User Acceptance Test*). Tersedia di laman: <https://endangcahyapermana.wordpress.com/2017/03/14/pengujian-uat-user-acceptance-test/>, diakses tanggal 10 Desember 2019.
- [4] C. S. Theng, 2017. "Leisure Technology for the Elderly: A Survey , User Acceptance Testing and Conceptual Design," Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl., vol. 8, no. 12, pp. 100–115, 2017.
- [5] Danang W. U., Defri K. dan Yani P. A.. 2018. Teknik Pengujian Perangkat Lunak Dalam Evaluasi Sistem Layanan Mandiri Pemantauan Haji Pada Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. Jurnal SIMETRIS, Vol. 9 No. 2 November 2018, P-ISSN: 2252-4983, E-ISSN: 2549-3108, pp.731–746.
- [6] Karunia. 2019. Cara Melakukan Pencatatan Keuangan Yang Lengkap. Tersedia di laman: <https://entrepreneursquad.id/cara-melakukan-pencatatan-keuangan-yang-lengkap/>. diakses tanggal 10 Desember 2019.
- [7] Bayu W., Kriswanto, Sri R., Amhar R. N., dan Yudha S., 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "SI APIK" Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. REKAYASA Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran. Vol 17, No.1, Juli 2019, e-ISSN:2527-6964, p-ISSN: 0216-6631. pp.16-24.
- [8] Danik, January 13, 2017, SI APIK – Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) Berbasis Android, Tersedia di laman:<http://syncore.co.id/id/si-apik-aplikasi-umk-berbasis-android>, diakses tanggal 10 Desember 2019.
- [9] Nur A. Z., Neny T. I., Mimin Y., 2019, Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang) Progress Conference, Volume 2, July 2019, pp. 685 693, E-ISSN :2622-304X, P-ISSN : 2622-3031 Tersedia di laman:: <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>, diakses tanggal 10 Desember 2019.
- [10] [Lucky R. R.](#), [Deasy L. K.](#). 2020, Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI APIK) UMKM, Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat, p-ISSN 2442-3726, e-ISSN 2550-1143, Volume 6 Nomor 1, April 2020, pp. 73-78. Tersedia di laman:[https://www.researchgate.net/publication/341018159\\_PE\\_MANFAATAN\\_APLIKASI\\_AKUNTANSI\\_BERBASIS\\_ANDROID\\_SIAPIK\\_UNTUK\\_MENINGKATKAN\\_ADMINISTRASI\\_KEUANGAN\\_UMKM](https://www.researchgate.net/publication/341018159_PE_MANFAATAN_APLIKASI_AKUNTANSI_BERBASIS_ANDROID_SIAPIK_UNTUK_MENINGKATKAN_ADMINISTRASI_KEUANGAN_UMKM) diakses tanggal 10 Desember 2019.
- [11] Nurhayati B., 2011.Strategi Belajar Mengajar. Makasar: Badan Penerbit Universitas Makasar.